

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara Kepulauan tempat bertemunya tiga lempeng besar, yaitu Lempeng Australia, Lempeng Pasifik, dan Lempeng Eurasia. Pertemuan ketiga lempeng tersebut, menyebabkan Indonesia memiliki banyak gunungapi dan menjadi salah satu negara rawan bencana. Akibat banyaknya gunungapi aktif tersebut, maka Indonesia menjadi salah satu negara yang dilalui jalur cincin api atau *Ring of Fire* (Kurniawati dan Suwito, 2017).

Indonesia merupakan negara dengan jumlah gunungapi aktif terbesar di dunia, memiliki 129 gunungapi aktif yang tersebar dari Sabang sampai Merauke (Asriningrum, 2004). Terbentuknya gunungapi diakibatkan oleh dua lempeng yang saling bertabrakan, yaitu lempeng benua dan lempeng samudera. Kedua lempeng tersebut bergerak menunjam kebawah yang disebut dengan zona subduksi. Akibat pergerakan dua lempeng yang saling bertabrakan tersebut, terbentuklah jajaran gunungapi (Worosetyaningsih, 2012).

Pengetahuan tentang kebencanaan terutama terkait dengan akibat aktivitas gunungapi seperti abu vulkanik, guguran awan panas, lahar dingin, dan lava belum sepenuhnya diketahui secara mendalam oleh peserta didik. Akibatnya, saat terjadi bencana gunungapi menimbulkan rasa panik dalam diri terutama peserta didik yang menyebabkan adanya korban jiwa dikalangan remaja.

Abu vulkanik yang merupakan material berukuran halus sangat berbahaya bagi pernapasan, mata, pencemaran air tanah, merusak tumbuh-tumbuhan dan mengandung unsur kimia bersifat asam. Guguran awan panas merupakan campuran material antara gas dan bebatuan yang bersuhu antara 300-700 °C bergerak dengan kecepatan tinggi menuruni lereng gunungapi. Lahar dingin merupakan material piroklastika bercampur dengan air hujan

yang mengalir dan bergerak cepat sehingga menimbulkan kerusakan di sekitarnya. Lava merupakan magma yang keluar ke permukaan bersifat panas, *liquid* atau cairan kental (Worosetyaningsih, 2012).

Pendidikan tentang kebencanaan akibat aktivitas gunungapi sangat diperlukan agar siswa memiliki bekal dalam menghadapi bencana yang terjadi. Pendidikan kebencanaan memiliki peran penting dalam pengurangan resiko bencana, dikarenakan kalangan anak dan remaja paling rentan terhadap resiko bencana. Dalam hal ini, sekolah merupakan tempat yang efektif dalam memberikan efek untuk menyebarkan informasi dan pengetahuan tentang kebencanaan gunungapi kepada masyarakat sekitarnya.

Pendidikan kebencanaan ini dapat diberikan melalui mata pelajaran. Kualitas proses pembelajaran bergantung pada tiga hal, yaitu kurikulum, guru, dan siswa. Dari kualitas tersebut, guru memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Namun, usaha guru untuk menciptakan kegiatan pembelajaran inovatif dan kreatif masih kurang. Banyak guru yang masih menggunakan metode ceramah, sehingga siswa cenderung mudah bosan dan sulit dalam menerima pelajaran. Pemanfaatan kemajuan teknologi yang begitu pesat, dapat dilakukan melalui media pembelajaran seperti video. Media pembelajaran video diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam materi vulkanisme. Melalui media pembelajaran video dokumenter siswa dapat mengetahui gambaran vulkanisme tersebut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa peserta didik yang telah dilakukan, guru geografi yang ada di SMA Negeri 1 Jatinom tersebut kurang menerapkan media pembelajaran berbasis digital dan masih menggunakan metode ceramah, sehingga siswa kurang tertarik dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka diperlukan adanya pengetahuan mengenai kebencanaan gunungapi berbasis digital untuk mempermudah siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Mengetahui hal itu, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan video dokumenter dalam proses pembelajaran.

Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, kemudian melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO DOKUMENTER TERHADAP MATERI VULKANISME SEBAGAI DASAR PENGETAHUAN BENCANA PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 JATINOM KLATEN”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat di identifikasikan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan tentang kebencanaan akibat aktivitas gunungapi belum sepenuhnya diketahui secara mendalam oleh peserta didik.
2. Kurangnya minat dan motivasi belajar siswa yang berpengaruh terhadap perhatian dan konsentrasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Pembelajaran masih menggunakan metode ceramah, sehingga membuat siswa mudah bosan dan sulit memahami materi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut.

1. Penelitian ini menggunakan media pembelajaran video dokumenter untuk meningkatkan minat belajar pada siswa terhadap materi vulkanisme sebagai dasar pengetahuan bencana.
2. Penelitian ini ditekankan pada kelayakan media pembelajaran video dokumenter terhadap materi vulkanisme sebagai dasar pengetahuan bencana.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran video dokumenter pada materi vulkanisme sebagai dasar pengetahuan bencana?
2. Bagaimana hasil analisis uji kelayakan penggunaan media pembelajaran video dokumenter pada materi vulkanisme sebagai dasar pengetahuan bencana?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan media pembelajaran video dokumenter sebagai pengetahuan bencana bagi siswa pada materi vulkanisme di SMA Negeri 1 Jatinom Klaten.
2. Mengetahui kelayakan penggunaan video dokumenter dalam proses pembelajaran materi vulkanisme sebagai dasar pengetahuan bencana di SMA Negeri 1 Jatinom Klaten.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mampu memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penyusunan penelitian ini adalah sebagai sarana pengembangan teori dan ilmu pengetahuan terkait pengembangan media pembelajaran video dokumenter.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi sekolah, sebagai salah satu alternatif sumber belajar dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa.
- b) Bagi guru, penelitian ini mampu memberikan inovasi baru dalam mengembangkan strategi pembelajaran agar dapat meningkatkan kreatifitas guru.

- c) Bagi siswa, penelitian ini mampu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa terhadap kebencanaan dan dampak yang ditimbulkan akibat aktivitas gunungapi.
- d) Bagi peneliti, penelitian ini mampu menambah pengetahuan tentang efektivitas penggunaan media video untuk membantu dalam kegiatan proses pembelajaran.